

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PROGRAM BINA KELUARGA LANSIA (BKL)
DI KELURAHAN ANTASAN KECIL TIMUR (AKT)
KECAMATAN BANJARMASIN UTARA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Pada Program Studi Administrasi Publik**



**MAULIDHA SHANTI MAGHFERAH
NIM. 2210411320001**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2026

LEMBAR PENGESAHAN

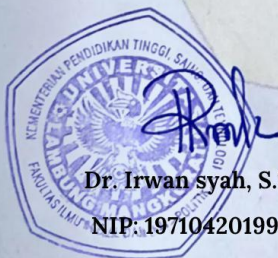
EFEKTIVITAS PROGRAM BINA KELUARGA LANSIA (BKL) DI KELURAHAN ANTASAN KECIL TIMUR (AKT) KECAMATAN BANJARMASIN UTARA

- A. Nama Mahasiswa: **Maulidha Shanti Maghferah** NIM: 2210411320019
- B. Dinyatakan lulus dengan nilai A dalam ujian mempertahankan skripsi Tingkat Sarjana (S1), Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat pada tanggal 10 Juli 2026.
- C. **Tim Penguji**
- a. (Hj. Aulia S.Sos., M.AP)
NIP. 19791226200312201
- b. Sekretaris
(Widyakanti, S.Sos., M.AP)
NIP. 196811021994032001
- Anggota
- c. (Trisylvana Azwari, S.AP., M.AP)
NIP. 198804112019032010

Banjarmasin, 3 September 2026

Mengetahui,
Dekan FISIP ULM

Ketua Jurusan Administrasi Publik



Dr. Irwan syah, S.Sos., M. Si
NIP: 197104201999031001

Hj. Aulia, S.Sos., M.AP
NIP: 197912262003122001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulidha Shanti Maghferah
Tempat/Tanggal Lahir : Paringin, 23 April 2004
NIM : 2210411320019
Jurusan/Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Alamat Rumah : Haur Batu, Kec Paringin Kota Kabupaten Balangan

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa tulisan dan data yang saya muat dalam karya ilmiah skripsi ini bukan merupakan hasil plagiasi dan apabila dikemudian hari ditemukan data yang teridentifikasi adanya penyimpangan/pemalsuan pada bagian tertentu saya bersedia menerima sanksi dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian lembar pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapa pun juga, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 3 September 2026

Mahasiswa yang bersangkutan,



Maulidha Shanti Maghferah

NIM. 221041320019



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Jumat tanggal Sepuluh bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan Surat Tugas Nomor: 2202/UN8.1.13/KP.10.00/2026 tanggal 29 Juni 2026 untuk menguji skripsi :

Nama : Maulidha Shanti Maghferah
NIM : 2210411320019
Jurusan/Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Efektivitas Program Bina Keluarga Lansia (BKL) di Kelurahan Antasan Timur (AKT) Kecamatan Banjarmasin Utara.
Tempat Ujian : Ruang Lab. Publik Lt.2 Gb FISIP ULM
Waktu Ujian : 11.00 Wita s/d selesai
Nilai : 81 (A)
Dinyatakan : Lulus / ~~Tidak Lulus~~

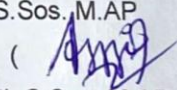
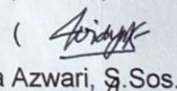
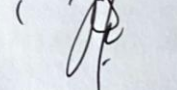
Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : Banjarmasin
Pada Tanggal : 10 Juli 2026

Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,

Maulidha Shanti Maghferah

1. Ketua : Hj. Aulia, S.Sos., M.AP
()
2. Sekretaris : Widyakanti, S.Sos., M.AP
()
3. Anggota : Trisyvana Azwari, S.Sos., M.AP
()

Mengetahui/membenarkan :
a.n. Dekan
Ketua Jurusan Administrasi Publik,



Hj. Aulia, S.Sos., M.AP
NIP. 197912262003122001

ABSTRAK

Maulidha Shanti Maghferah, 2210411320019, 2026. Efektivitas Program Bina Keluarga Lansia (BKL) di Kelurahan Antasan Kecil timur (AKT) Kecamatan Banjarmasin Utara. Di bawah bimbingan Aulia.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya Program Bina Keluarga Lansia (BKL) dalam memberikan pembinaan kepada lansia dan keluarga untuk mewujudkan lansia yang tangguh. Pelaksanaan Program BKL di Kelurahan Antasan Kecil Timur (AKT) Kecamatan Banjarmasin Utara dalam enam bulan terakhir masih berfokus pada kegiatan penyuluhan dan mencakup empat dimensi Lansia Tangguh, yaitu konsep dasar Lansia Tangguh, dimensi spiritual, dimensi sosial kemasyarakatan, dan dimensi intelektual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Program Bina Keluarga Lansia (BKL) di Kelurahan Antasan Kecil Timur Kecamatan Banjarmasin Utara serta mengetahui faktor-faktor yang menghambat pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari Kepala Balai KB Kecamatan Banjarmasin Utara sekaligus PLKB BKL Kelurahan Antasan Kecil Timur, kader BKL, lansia, dan keluarga lansia. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Bina Keluarga Lansia (BKL) di Kelurahan Antasan Kecil Timur telah berjalan cukup efektif berdasarkan indikator efektivitas Gibson, yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Pencapaian tujuan telah terlaksana melalui kegiatan penyuluhan dan pembinaan, tetapi belum optimal karena materi masih terbatas pada empat dimensi Lansia Tangguh. Integrasi berjalan cukup efektif melalui koordinasi dan komitmen antara PLKB, kader, lansia, dan keluarga, meskipun partisipasi peserta masih perlu ditingkatkan. Adaptasi juga berjalan cukup efektif melalui penyesuaian bahasa, pemberian contoh, pengulangan materi, serta diskusi dan tanya jawab, tetapi belum optimal karena kegiatan belum berkembang menjadi pelatihan, simulasi, atau praktik. Faktor yang menghambat pelaksanaan program meliputi keterbatasan anggaran, berkurangnya jumlah kader, rendahnya partisipasi peserta, dan kesulitan sebagian lansia dalam memahami materi penyuluhan.

Disarankan agar pelaksanaan Program BKL ditingkatkan melalui penguatan anggaran, penambahan dan penguatan kader, peningkatan partisipasi lansia dan keluarga, serta pengembangan kegiatan yang lebih beragam agar seluruh tujuh dimensi Lansia Tangguh dapat dilaksanakan secara optimal.

Kata Kunci: Efektivitas, Bina Keluarga Lansia (BKL), Lansia Tangguh.

ABSTRACT

Maulidha Shanti Maghferah, 2210411320019, 2026. The Effectiveness of the Elderly Family Development (Bina Keluarga Lansia/BKL) Program in Antasan Kecil Timur Village, North Banjarmasin District. Under the Guidance of Aulia.

This study is motivated by the importance of the Elderly Family Development Program (Bina Keluarga Lansia/BKL) in providing guidance to elderly people and their families to support the development of resilient elderly. The implementation of the BKL Program in Antasan Kecil Timur Village, North Banjarmasin District, during the last six months has mainly focused on counseling activities and covered four dimensions of Resilient Elderly, namely the basic concept of Resilient Elderly, spiritual, social and community, and intellectual dimensions. This study aims to determine the effectiveness of the Elderly Family Development Program (BKL) in Antasan Kecil Timur Village, North Banjarmasin District, and to identify the factors that hinder its implementation.

This study used a qualitative approach with a descriptive type of research. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The informants consisted of the Head of the Family Planning Extension Center (Balai KB) of North Banjarmasin District who also serves as the PLKB for BKL in Antasan Kecil Timur Village, BKL cadres, elderly people, and elderly families. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results showed that the Elderly Family Development Program (BKL) in Antasan Kecil Timur Village was quite effective based on Gibson's effectiveness indicators, namely goal achievement, integration, and adaptation. Goal achievement was implemented through counseling and guidance activities, but was not yet optimal because the materials were limited to four dimensions of Resilient Elderly. Integration was quite effective through coordination and commitment among the PLKB, cadres, elderly people, and families, although participant participation still needs to be improved. Adaptation was also quite effective through the adjustment of language, examples, repetition of materials, discussions, and question-and-answer sessions, but was not yet optimal because the activities had not developed into training, simulations, or practical activities. The factors hindering the implementation of the program were limited budget, a reduced number of cadres, low participant participation, and difficulties experienced by some elderly people in understanding the counseling materials.

Based on the results, it is recommended that the BKL Program be improved through stronger budget support, increasing and strengthening cadres, increasing the participation of elderly people and their families, and developing more varied activities so that all seven dimensions of Resilient Elderly can be implemented optimally.

Keywords: Effectiveness, Elderly Family Development Program (BKL), Resilient Elderly.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji dan syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis berhasil melaksanakan penelitian dan pembuatan laporan akhir ini untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul Efektivitas Program Bina Keluarga Lansia (BKL) di Kelurahan Antasan Kecil Timur Kecamatan Banjarmasin Utara.

Skripsi ini merupakan suatu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Selain itu, penelitian skripsi ini juga untuk menambah wawasan dalam lingkup efektivitas program pemerintah dan pengelolaan suatu program pemerintah. Saya menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini saya mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, S.E, M.Si, selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin;
2. Bapak Dr. Irwansyah, S.Sos., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin;
3. Ibu Aulia S.Sos, M.AP selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat sekaligus Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan akademik,

arahan, serta memfasilitasi berbagai kebutuhan peneliti selama proses penyusunan skripsi serta memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.

4. Ibu Erma Ariyani, S.Sos, M.Scselaku Dosen Pembimbing Akademik yang selama perkuliahan selalu membimbing dalam menentukan KRS;
5. Ibu Widyakanti, S.Sos., M.AP selaku Dosen Penguji 1 yang telah membantu dalam memberikan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Trisyilvana Azwari, S.Sos., M.AP selaku Dosen Penguji 2 yang telah membantu dalam memberikan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Bukan hanya saran tapi dukungan yang luar biasa untuk penulis.
7. Segenap Dosen Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ULM yang sudah memberikan ilmu, pengetahuan, dan bimbingan kepada penulis ;
8. Seluruh Civitas Akademika FISIP ULM, khususnya teman-teman dari angkatan 2022;
9. Kepada seluruh keluarga besar Balai KB Kecamatan Banjarmasin Utara , terima kasih atas segala kebaikan, perhatian, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis sejak masa magang hingga proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena telah menerima dan memperlakukan penulis seperti keluarga sendiri, sehingga penulis selalu merasa nyaman, dihargai, dan mendapatkan banyak pelajaran berharga. Semoga silaturahmi ini tetap terjaga,

dan semoga Allah Swt. membalas setiap kebaikan yang telah diberikan dengan keberkahan dan kemudahan dalam segala urusan

10. Kepada Seluruh Sahabat penulis, tanpa terkecuali siapapun sahabat ,yang sudah menemani penulis dari awal kuliah hingga mampu menyelesaikan kuliah sampai akhir. Terkhusus untuk Aisyah, Adilla, Lilis, Hadina,Azizah, Zulfa,Sina
11. Kepada seseorang yang Bernama Fatimatuzzahra S.A.P yang sudah sangat mau membantu dan menemani penulis mulai dari penelitian hingga pengerjaan skripsi selesai.
12. Kepada keluarga besar organisasi HIMA-AP FISIP ULM terkhusus pada periode Merangkul dan Reformasi yang selalu mendukung dan mensupport saya dan selalu menjadi rumah untuk saya berkembang.
13. Kepada Orang Tua penulis , Abah (Alm Ramdani) dan Mama (Almh Siti Salmah) Meskipun hari ini Mama dan Abah tidak lagi berada di sisi penulis untuk menyaksikan selesainya perjuangan ini, penulis yakin cinta kalian tidak pernah benar-benar pergi. Setiap langkah yang berhasil penulis tempuh selalu membawa kenangan, nasihat, dan harapan yang dahulu kalian titipkan. Penulis percaya bahwa dari tempat terbaik di sisi Allah Swt, Mama dan Abah tetap mendoakan dan menyertai setiap langkah penulis. Semoga suatu hari nanti Allah mempertemukan kita kembali dalam kebahagiaan yang abadi.
14. Kepada kakak tercinta, Shinta Oktaviani, beserta suaminya, Muhammad Jainuri, serta kedua keponakan tersayang Annasya Nur Shazfa dan Risha Nur Azka. Terima kasih karena telah menjadi tempat pulang, tempat bersandar, dan keluarga yang tidak pernah lelah menjaga, merawat, serta menguatkan penulis

di setiap keadaan. Kasih sayang, perhatian, doa, dan pengorbanan yang kalian berikan menjadi kekuatan terbesar yang membuat penulis mampu bertahan dan melangkah hingga berada di titik ini.

15. Kepada EXO dan NCT terima kasih sudah menemani begadang, jadi penghilang penat, dan tanpa sadar ikut mengisi perjalanan penulis selama menyelesaikan skripsi ini. Semoga suatu hari nanti, setelah skripsi ini selesai, penulis bisa menghadiri konser kalian tanpa memikirkan revisi lagi.

16. Kepada diri sendiri, terima kasih karena sudah memilih untuk tetap bertahan meski banyak hari yang terasa begitu berat. Terima kasih karena tidak menyerah, meskipun harus melewati kehilangan, air mata, dan berbagai rintangan untuk sampai di titik ini. Meski tidak mudah, semoga setelah semua perjuangan ini, selalu diberi kekuatan untuk terus melangkah, meraih impian, dan menjadi pribadi yang lebih baik.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Kajian Teori.....	17
2.2.1 Konsep Pelayan	17
2.2.2 Pelayanan Publik	18
2.2.3 Prinsip-Prinsip Pelayanan Publik	19
2.2.4 Pelayanan Jasa Publik Prima	20
2.2.5 Standar Pelayanan Publik.....	21
2.3 Teori Efektivitas	21
2.3.1 Indikator Efektivitas.....	22
2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas.....	23
2.3.3 Teori Efektivitas dalam Program Sosial	24

2.3.4 Indikator Keberhasilan	26
2.4 Bina Keluarga Lansia.....	27
2.4.1 Tujuan Program Bina Keluarga Lansia.....	28
2.4.2 Sasaran Kegiatan Bina Keluarga Lansia.....	33
2.4.3 Bentuk Kegiatan Bina Keluarga Lansia.....	34
2.5 Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Pendekatan Penelitian	37
3.2 Tipe Penelitian.....	37
3.3 Lokasi Penelitian.....	38
3.4 Sumber Data dan Instrumen	39
3.4.1 Data Primer	39
3.4.2 Data Sekunder.....	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data	41
3.5.1 Observasi	41
3.5.2 Wawancara	41
3.5.3 Dokumentasi.....	42
3.6 Pengolahan Data	42
3.6.1 Reduksi Data	42
3.6.2 Penyajian Data	42
3.6.3 Penarikan Kesimpulan	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
4.1 Gambaran Umum Kota Banjarmasin	44

4.2 Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat (DPPKBPM) Kota Banjarmasin	45
4.2.1 Visi DPPKBPM Kota Banjarmasin.....	46
4.2.2 Misi DPPKBPM Kota Banjarmasin	46
4.2.3 Tugas dan Fungsi DPPKBPM Kota Banjarmasin	47
4.3 Kelurahan Antasan Kecil Timur	48
4.4 Bina Keluarga Lansia (BKL).....	48
4.5 Hasil Penelitian	50
4.5.1 Konsep Dasar Lansia Tangguh	52
4.5.2 Dimensi Spiritual	54
4.5.3 Dimensi Sosial Kemasyarakatan	55
4.5.4 Dimensi Intelektual.....	58
4.6 Faktor Penghambat Efektivitas Bina Keluarga Lansia	60
4.6.1 Keterbatasan Anggaran	60
4.6.2. Berkurangnya Jumlah Kader.....	61
4.6.3 Rendahnya Partisipasi Peserta	62
4.6.4 Rendahnya Pemahaman Lansia terhadap Materi Penyuluhan.....	64
BAB V PEMBAHASAN	67
5.1 Analisis Temuan Penelitian	67
5.1.1 Efektivitas Program Bina Keluarga Lansia	67
5.2 Faktor Penghambat Efektivitas Program Bina Keluarga Lansia (BKL	78

5.2.1 Keterbatasan Anggaran	78
5.2.2 Berkurangnya Jumlah Kader	79
5.2.3 Rendahnya Partisipasi.....	80
5.2.4 Kesulitan Memahami Materi.....	81
BAB VI PENUTUP	85
6.1 Kesimpulan.....	85
6.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Lansia 5 Kecamatan.....	6
Tabel 1.2 Data Lansia Banjarmasin Utara.....	7
Tabel 1.3 Jumlah Peserta Bina Keluarga Lansia Januari - Oktober 10 Kelurahan Kecamatan Banjarmasin Utara	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1 Informan Penelitian	40
Tabel 4.1 Kelompok Kegiatan BKL Kelurahan Antasan Kecil Timur.....	50
Tabel 4.2 Matriks Hasil Penelitian	59
Tabel 5.1 Matriks Analisis Temuan Hasil Penelitian	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Aplikasi SIGA BKKBN	9
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	36
Gambar 4.1 Peta Wilayah Banjarmasin	45
Gambar 4.2 Struktur Organisasi DPPKBPM	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

UU Nomor 17 tahun 2007 menjelaskan pembangunan nasional pada hakikatnya merupakan upaya untuk membangun manusia Indonesia secara menyeluruh. Proses ini menjadi agenda berkelanjutan antar generasi karena setiap tahapannya selalu memunculkan persoalan yang perlu diperbaiki maupun diselesaikan. Berbagai aspek kehidupan sosial turut menjadi fokus utama, terutama berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan pembangunan yang mencakup bidang pendidikan, perumahan, kesehatan, ekonomi, sosial, dan budaya. Sebagai sebuah negara, Indonesia memiliki tujuan yang harus diwujudkan sebagaimana tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea keempat, yaitu membentuk pemerintahan negara yang melindungi seluruh bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta berperan aktif dalam menciptakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Menurut Midgley (1995), setiap negara modern memiliki mandat fundamental untuk meningkatkan kualitas hidup warganya melalui pembangunan sosial yang terencana. Prinsip ini sejalan dengan gagasan Suharto (2005) yang menegaskan bahwa kesejahteraan sosial merupakan tanggung jawab negara dan diwujudkan melalui berbagai kebijakan yang memastikan masyarakat dapat hidup secara layak, aman, dan bermartabat. Dalam konteks Indonesia, amanat tersebut